

**PENGGUNAAN JENIS MULSA
DAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR URIN KELINCI
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TOMAT
CHERRY (*Lycopersicum esculentum* var. *Cerasiforme*)**

Oleh: Erico Daniello Suban Boro

Dibimbing oleh: Heti Herastuti

ABSTRAK

Pertumbuhan dan hasil tanaman tomat cherry sangat dipengaruhi unsur hara dari pupuk yang diberikan. Penggunaan mulsa dapat mencegah gulma serta penguapan air berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji interaksi antara konsentrasi POC urin kelinci dan jenis mulsa pada tanaman tomat cherry. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan 2 faktor (3 x 3) + 1 kontrol dan 3 ulangan di setiap perlakuannya. Faktor pertama yaitu jenis mulsa terdiri dari mulsa hitam perak, mulsa perak dan mulsa jerami. Faktor kedua yaitu POC urin kelinci dengan konsentrasi 3 ml/L, 6 ml/L dan 9 ml/L. Hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan Sidik Ragam (ANOVA). Jika terdapat perbedaan yang signifikan diuji lanjut menggunakan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) pada taraf 5%. Hasil pengamatan menunjukkan tidak ada interaksi antara jenis mulsa dan POC urin kelinci. Perlakuan mulsa perak memberikan hasil terbaik pada parameter diameter batang, selain itu perlakuan mulsa hitam perak juga memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman. Perlakuan konsentrasi pupuk organik cair urin kelinci 6 ml/L dan 9 ml/L memberikan hasil terbaik pada parameter umur mulai berbunga. Perlakuan kombinasi jenis mulsa dan POC urin kelinci nyata lebih baik dibandingkan kontrol pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, umur mulai berbunga, jumlah buah per tanaman, kadar kemanisan buah, berat segar tanaman dan berat kering tanaman.

Kata kunci : tomat *cherry*, mulsa, urin kelinci.